

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh pertumbuhan penjualan, komisaris independent, likuiditas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023, dimana populasi 55 perusahaan yang menghasilkan 25 sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan (X1) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y). Dengan nilai $-2.579 < 1.658$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.018.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023, dapat disimpulkan bahwa Komisaris Indpenden (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y). Dengan nilai $2.049 > 1.658$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.045.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X3) berpengaruh secara negatif dan

signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y). Dengan nilai $-1.999 < 1.658$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.045.

4. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y). Dengan nilai $-1.849 < 1.658$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.040.
5. ‘Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023, dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional (X5) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y). Dengan nilai $-1.067 < 1.658$ dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.299.
6. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023, dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan (X1), Komisaris Independen (X2), Likuiditas (X3), Ukuran Perusahaan (X4) dan Kepemilikan Institusional (X5) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Y. Dengan nilai signifikan $0.042 < 0.05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan kepada para perusahaan agar

memberikan perhatian khusus terhadap Pertumbuhan Penjualan, Komisaris Independen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keemilikan Institusional agar perusahaan dapat meminimalisir kemungkinan turunannya Kinerja Keuangan dan menyebabkan Perusahaan mendapatkan penilaian yang buruk dari para Investor.

2. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan kepada para Investor agar dapat menilai analisis Fundamental dari Faktor Internal maupun Eksternal perusahaan seperti Pertumbuhan Penjualan, Komisaris Independen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keemilikan Institusional agar bisa dijadikan bahan pertimbangan dan meramalkan tinggi rendahnya Kinerja Keuangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar mampu mengembangkan kembali agar penelitian ini lebih baik lagi